

# LAPORAN PENGABDIAN

## KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

### FUNGSI PELATIHAN JURNALISTIK DALAM PEMBUATAN PROFIL PONDOK PESANTREN LUBBUL LABIB KEDUNGSARI MARON PROBOLINGGO

Posko/Pesantren : Lubbul Labib  
Blok/Dusun : Lebbek  
Desa : Kedungsari  
Kecamatan : Maron  
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Muhammad Iqbal, M.Pd.** (NIDN: 02107028502)

1. Barirotul Ummah (1530500036)
2. Lailatur Rizqiyah (1530304667)
3. Imania (1530500042)
4. Murtafi'atul Izzah (1530600588)
5. Fathimatuz Zahro (1530600585)
6. Anisatul Qomariyah (1530600584)
7. Itatul Masula (1530304668)
8. Iftitahur Rahmah (1520801826)

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2018**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Pondok Pesantren Lubbul Labib Dusun Lebbek Desa Kedungsari Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo tanggal 17 Juli s/d. 27 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Pada hari : Sabtu

Tanggal : 25 Agustus 2018

Disahkan oleh:

Koordinator Desa

Dosen Pembimbing Lapangan

**Barirotul Ummah**

**M. Iqbal. M, Pd.**

Mengetahui,

Kepala LP3M UNUJA,

**AHMAD FAWAID, M.A, M. A.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah 'Azza Wajallah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis bis amenelesaikan pembuatan Laporan Program Unggulan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) 2018 dengan sebaik-baiknya laporan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada keharibaan baginda Rasul Muhammad SAW., yang telah mengarungi umat dari alam kejahiliyaan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Laporan ini merupakan sebuah pengantar untuk kita memahami ilmu pengetahuan dan pengabdian terhadap masyarakat atau pesantren mitra. Maka dari laporan ini penulis sadari ada kekurangan dan bahkan membutuhkan perbaikan. Maka dari itu, kepada dosen pendamping lapangan serta teman-teman kritik dan saran penulis harapkan karena sesuai dengan pepatah mengatakan:”*tiada gading yang tak retak dan tiada satupun bunga yang berguguran, walaupun salju tetap menetes, begitu juga di dunia ini tak ada satupun yang sempurna*”. Sehingga setiap sesuatu butuh perbaikan. Begitu pula dengan laporan yang penulis tulis.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain iringan doa semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi kita semua. *Amin-amin yaa mujibassailin.*

Maron, 19 agustus 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>Cover</b> .....	
<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Lembar Pengsahan</b> .....	
<b>Abstrak</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Isu Aktual .....	1
B. Alasan Memilih Program .....	2
C. Riset Pendahuluan .....	3
<b>BAB II STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM</b> .....	<b>5</b>
A. Strategi Mencapai Kondisi yang Diharapkan.....	5
B. Target Program .....	6
<b>BAB III KELAYAKAN PROGRAM</b> .....	<b>8</b>
A. Keterlibatan Stakeholders.....	8
B. Resources yang Dimiliki .....	8
<b>BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	<b>10</b>
A. Program Profil Bersama Pengasuh.....	10
B. Analisis Program Profil Bersama Pengasuh.....	10
C. Indikator Pencapaian Program.....	12
<b>BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>13</b>
A. Anggaran Biaya .....	13
B. Jadwal Kegiatan.....	13
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>14</b>
<b>REFERENSI</b> .....	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

## **ABSTRAK**

Berangkat dari jurnalistik yang menjadikan wadah bahwa tulis menulis merupakan suatu hal yang sangat langka dan bahkan sebagian insan kurang menyadari tentang keberadaan jurnalistik dan manfaat tulis menulis tersebut. Berdasarkan dari letak fungsi jurnalistik tersebut, maka di pondok pesantren juga harus ditanamkan kegiatan jurnalis, karena kebanyakan dari anak bangsa berada dalam tahanan penjara suci.

Pada dasarnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan kiai atau pendidik dan mempunyai asrama untuk tempat menginap. Selain demikian, untuk menambah pencitraan pondok pesantren terhadap masyarakat perlu kiranya diadakan sebuah pengumuman yang sekiranya dapat menarik perhatian masyarakat terhadap adanya pesantren tersebut.

Dengan adanya rencana tersebut, maka disusunlah sebuah profil yang sekiranya dalam profil tersebut tercantum beberapa informasi mengenai pondok pesantren tersebut. Profil merupakan gambaran singkat mengenai suatu benda. Sehingga dengan demikian, jika dalam pesantren disusun sebuah profil pesantren kiranya dapat membantu masyarakat untuk mengetahui seluk beluk pesantren tersebut.

Dengan adanya gagasan tersebut, maka dapat dimanfaatkan adanya kegiatan pelatihan jurnalistik yang telah sempat dilakukan di pondok pesantren sebagai wujud pemanfaatan makna ilmu yang ada. Maka, diadakannya pelatihan jurnalistik itu tidaka akan berhenti sia-sia. Namun, akan menghasilkan buah keberhasilan yang sangat mapan dan tak dapat dilupakan.

**Kata Kunci: Jurnalistik, Pondok Pesantren, Profil Pesantren**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ISU AKTUAL**

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa/i kepada masyarakat, yang mana kegiatan tersebut melatih mentalitas mahasiswa/i bagaimana cara menangani keadaan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan Tinggi Selain dari itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga bagian dari salah satu akademik yang tidak lepas dengan pemikiran, rencana dan kebijaksanaan Pendidikan Nasional dan Internasional. Pemikiran yang di maksud adalah pemberdayaan dan pembangunan dalam arti menyeluruh (komprehensif).

Pernyataan tersebut berlandaskan dengan apa yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan: bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. Dengan demikian, dasar inilah yang digunakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

Kegiatan Kuliah KerjaNyata (KKN) yang dilaksanakan di dusun Lebbek Kedungsari Maron Probolinggo ini merupakan sebuah kegiatan KKN yang berbasis pesantren, yang mana sekalipun sifatnya berbasis pesantren tidak sedikit pun mengurangi tugas yang tertera dalam tri dharma perguruan tinggi. Karena KKN ini berada dalam pesantren sehingga semua peserta KKN harus menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pesantren baik dalam hal kegiatan, kebutuhan dan hal-hal yang diperlukan oleh pesantren.

Dalam tempo yang sangat jauh dari pertama berdirinya pesantren sampai saat ini, pesantren tersebut masih belum memiliki profil tetap yang harus dijadikan acuan kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mengetahui mengenai keadaan dan situasi yang berada di pesantren.

---

<sup>1</sup>Himpunan Peraturan Perundang-undangan, Undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional), (Bandung: FokusMedia, 2010), hal 2.

Sehingga dalam hal ini agar pesantren yang berada di Kedungsari Maron Probolinggo yang diberinama Pesantren Lubbul Labib bisa diakui oleh masyarakat, perlu kiranya jika dibentuk atau dibuatkan sebuah profil pondok pesantren. Karena dengan profil dapat diketahui secara visual mengenai gambaran yang lebih jelas mengenai pondok pesantren tersebut<sup>2</sup>, selain itu masyarakat juga akan mempelajari lebih dalam untuk bisa berada dalam lingkungan pesantren tersebut.

Hal tersebut disepakati oleh pihak pesantren terutama dari pihak pengasuh dan ketua yayasan. Bentuk tersebut merupakan bentuk pembangunan semangat yang telah lama terkubur, *“dulu pernah sempat kami dan pengurus berencana untuk membuat profil pondok, namun setengah perjalanan kami berhenti dikarenakan kurangnya data-data dan semangat untuk membuatnya”*<sup>3</sup>.

Dari pernyataan tersebut, maka disusunlah sebuah buku profil yang didalamnya terkumpul beberapa informasi yang menggambarkan keadaan Pondok Pesantren Lubbul Labib.

Berdasarkan gambaran singkat tersebut telah jelas bahwasanya dalam pondok pesantren Lubbul Labib membutuhkan tenaga jurnalistik untuk mebanu proses pembuatan profil pondok pesantren Lubbul Labib.

## **B. ALASAN MEMILIH PROGRAM**

Pondok pesantren Lubbul Labib berdiri pada Tahun 1957. Karena jarak antara berdiri tersebut sampai saat ini sangat, maka pesantren tersebut sedikit memiliki kesulitan dalam hal perkembangan. Terutama dalam hal penyiaran agama islam yang akan ditanamkan dalam pesantren tersebut.

Syiar agama di dunia sangatlah diperlukan, terutama dalam kalangan yang memang masyarakatnya sedikit sensitif sama yang namanya pesantren. Pondok pesantren merupakan ajang penggemblengan umat Islam di Indonesia pada umumnya, di pulau Jawa khususnya, mempunyai peran yang sangat bersejarah sebagai benteng islam<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup>Kaizen dalam <http://ipssmpl123.blogspot.com> diakses pada tanggal 18 Agustus 2018 Pukul 09:00 WIB.

<sup>3</sup>K.H. Nadhib Mi'ad dalam wawancara pada tanggal 22 Juli 2018 Pukul 10:45 WIB

<sup>4</sup>Elka Desty Aria, *“Pondok Pesantren di Yogyakarta”* (Yogyakarta: TGA Servins in Lumine Veritatis), hal 09

Jadi, dengan demikian pondok pesantren Lubbul Labib tersebut sangat ingin untuk menanamkan nilai-nilai kepesantrenan sebagaimana yang telah dibawa oleh Wali songo dulu.

Maka dari itu, dalam hal membantu untuk memperluas keinginan dan mewujudkan cita-cita pengasuh yang telah lama terkubur, disusunlah profil pesantren yang akan sedikit membantu pengasuh dalam syiar islam.

Sekalipun hal tersebut tidak langsung membantu 100 % dalam hal pencyiarannya. Kenyataan yang dilakukan ini sedikit menggembirakan, namun adakalanya akan semakin sempurna jika ada bantuan dari sebagian pihak untuk melengkapi beberapa data yang masih belum tercantum.

### **C. RISET PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman. Terutama terlihat jelas pada saat adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sudah membumi. Perubahan pondok pesantren bukan berarti sebagai pondok pesantren yang telah hilang kekhasannya. Dalam hal ini, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Sehingga pesantren kerap diidentifikasi sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam masyarakat muslim di Indonesia, salah satunya sebagai pusat reproduksi ulama (*reproduction of ulama*). Dalam hal kegiatan proses pembelajaran di pesantren, ilmu-ilmu Islamlah yang menjadi prioritas utama<sup>5</sup>.

Begitu juga dengan pondok pesantren Lubbul Labib yang berada di dusun Lebbek desa Kedungsari kecamatan Maron Kota Probolinggo. Pondok Pesantren ini memiliki 3 wilayah banat, yaitu : (1) banat I yang diampuh oleh ny. Hj. Hafshoh Mi'ad, (2) banat II yang diampuh oleh ny. Hj. Zulfa dan (3) Banat III diampuh oleh ny.Hj. Endang.

Selain menerima santri putri yang telah dibagi 3 banat tersebut, di pondok pesantren Lubbul Labib juga menerima santri putra, yangmana keberadaan santri putra tersebut dibagi berdasarkan daerah antar wilayah yang

---

<sup>5</sup>Iwan Kuswandi, "Tradisi Literasi Ulama Madura Abad 19-21, Seminar Nasional Gender & Budaya Madura III Madura: Perempuan, Budaya & Perubahan", hal 339.



berada di pondok pesantren Lubbul Labib, yaitu daerah A, daerah B, daerah C dan daerah D.

Berdasarkan lokasi yang menjadi tempat berdirinya pesantren tersebut, sangatlah strategis sebagai wujud siar islam karena gampangnya lokasi untuk dijumpai. Sebelum didirikannya pesantren Lubbul Labib ini, daerah ini memang merupakan daerah yang cukup mengesankan karena daerah ini merupakan tempat pusat pekerja PSK dan main judi.

Namun karena berkat pertolongan Allah SWT., dan semangat dari KH. Qusyairi sebagai perintis dan sekaligus pendiri utama pondok pesantren tersebut, maka terciptalah sebuah pemikiran baru dari masyarakat untuk ikut andil dalam pendirian pondok pesantren. Namun, pemikiran tersebut tidak serentak semua masyarakat ikut berfikir karena dari sebagian masyarakat yang ada di desa Maron tepatnya di Dusun Lebbek menolak pada rencana tersebut.

Penolakan masyarakat tidak berhasil untuk menggoyahkan semangat dan cita-cita beliau dalam pendirian pesantren, beliau terus melakukan dan berusaha untuk mensukseskan keinginan tersebut. Sehingga pada tahun 1957 berdirilah pondok pesantren Lubbul Labib dengan melewati beberapa rintangan dan tantangan baik itu berupa fisik dan psikis.

## BAB II

### STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

#### A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Untuk mencapai kondisi yang di harapkan di butuhkan beberapa strategi.

*Strategi Pertama* yang di lakukan meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan kerja sama dengan pihak keluarga pondok pesantren Lubbul Labib.

Dengan terlibatnya keluarga pesantren Lubbul Labib dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data karena kunci untuk mengetahui sejarah adanya PP Lubbul Labib dari keluarga pengasuh.

2. Menyusun pertanyaan sebagai bahan wawancara.

Wawancara sangat di butuhkan dalam pengumpulan informasi dan data oleh Karena itu penyusunan wawancara di laksanakan terlebih dahulu guna memperlancar proses wawancara tersebut

3. Melakukan wawancara terhadap pengasuh dan kepala yayasan serta orang-orang yang terkait.

Wawancara di lakukan minimal 3x selama 1 minggu yang meliputi sejarah berdirinya PP Lubbul Labib, Biografi pendiri PP Lubbul Labib, Periode Pengasuh PP Lubbul Labib dan hal-hal lain yang terkait

4. Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan dalam 1 minggu tersebut memerlukan penalaran dan transkrip dari informasi yang telah di peroleh. Memperdalam bahasa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah di fahami oleh pembaca.

5. Pelarasan Bahasa

Pelarasan bahasa melibatkan Tuan rumah atau pihak pengasuh dan Dosen Pendamping Lapangan untuk memperindah tatanan bahasa yang di gunakan dalam penyusunan profil tersebut.

*Strategi kedua* yaitu pembuatan visi dan misi serta motto pesantren:

1. Visi dan Misi

Dalam pembuatan visi dan misi melihat dari ciri khas yang di miliki oleh pesantren Lubbul Labib. Dan hasil dari wawancara pengasuh dan ketua yayasan

mengenai Visi dan misi dengan memperluas bahasa yang di dapat sehingga terbentuk visi dan misi pesantren.

## 2. Motto

Motto pesantren terbentuk dengan menyesuaikan ciri khas yang dimiliki pesantren Lubbul Labib. Ciri khas yang di ketahui dari keluarga pesantren dan masyarakat hanya sebatas satu kata saja dengan kunci kata tersebut di jadikan sebuah motto yang menjadi satu kalimat.

*Strategi ke tiga* yaitu pengumpulan data mengenai struktural pengurus pesantren, Silsilah keluarga dan lain sebagai nya .

Dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan ini memerlukan waktu beberapa hari karena masih dalam rangka pembuatan dari pihak kepengurusan. Karena yang di ketahui ketika survey lapangan structural yang di miliki pesantren Lubbul Labib hanya memiliki yang bersifat pribadi.

## B. TARGET PROGRAM

### 1. Masyarakat dapat mengetahui Sejarah pondok pesantren Lubbul Labib

Dengan adanya profil Pondok Pesantren maka pengetahuan tentang sejarah Lubbul Labib akan di ketahui oleh banyak orang, di ketahui oleh banyak santri dengan begitu tidak menimbulkan sebah pertanyaan bagi orang yang ada di pondok pesantren Lubbul Labib serta orang-orang yang ingin mengetahui sejarah Lubbul labib, selain itu dengan adanya profil juga mudah untuk mengingat sejarah PP Lubbul Labib tidak hanya mendengar isu belaka saja yang mana isu tersebut belum tentu benar. Dengan data dan informasi yang telah di transkrip menunjukkan bahwa sanya merupakan hasil wawancara dari keluarga pendiri PP Lubbul Labib

### 2. Memberi pandangan terhadap PP Lubbul Labib

Memudahkan orang untuk mengetahui PP Lubbul Labib secara singkat, memberi informasi tentang PP Lubbul Labib bagaimana pesantren Lubbul Labib yang ada di kedung sari ini, serta mengetahui ciri khas yang dimiliki Lubbul Labib dengan hal itu, maka akan kita akan mengetahui tanggapan dari masyarakat terhadap pesantren ini juga akan mendapatkan anggapan yang bernilai positif dari warga masyarakat.

### 3. Mengetahui silsilah keluarga pengasuh

Silsilah keluarga pengasuh atau periodisasi pengasuh PP Lubbul Labib hanya di ketahui orang-orang yang menututi berdirinya pesantren ini dan orang-orang yang ada di lingkungan pesantren saja. Jika tidak ada profil pesantren maka yang mengetahui hanya beberapa orang saja sebab di dalam profil sudah mencakup tentang kepesantrenan Lubbul Labib.

## **BAB III**

### **KELAYAKAN PROGRAM**

#### **A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS**

1. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) merupakan perguruan tinggi yang berada di naungan pondok pesantren Nurul Jadid tepatnya di kecamatan Paiton. UNUJA selain menjadi perguruan tinggi yang berbasis pesantren ia juga menyelenggarakan sebuah kegiatan yang melibatkan mahasiswa/i dalam pengabdian kepada masyarakat atau pesantren mitra melalui Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M). Sehingga dengan demikian, keterlibatan UNUJA sangatlah dibutuhkan sebagai wujud kerjasama antar pesantren mitra.
2. Pondok pesantren Lubbul Labib. Keterlibatan pondok pesantren Lubbul Labib merupakan hal yang terpenting, karena pondok pesantren Lubbul Labib adalah penentu untuk program ini, baik sarana dan prasarannya serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang juga mendukung dengan adanya program tersebut,
3. Pengasuh dan ketua yayasan pondok pesantren Lubbul Labib adalah bagaian dari stakeholders yang juga membantu keterlibatannya dalam kesuksesan program, karena dengan adanya bantuan dan dukungan dari pengasuh serta ketua yayasan dapat memperoleh beberapa data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan program tersebut.
4. Pengurus pesantren juga merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan program, karena keterlibatan pengurus pesantren juga dapat membantu lancarnya terlaksananya program yang bersifat lisan maupun tulisan. Sehingga dengan adanya keterlibatan tersebut bisa membantu dalam memperoleh beberapa data yang dianggap kurang dan dibutuhkan dalam program.

#### **B. RESOURCES YANG DIMILIKI**

Pondok psantren adalah sebuah pesantren yang berdiri pada tahun 1957, yang mana keberadaannya merupakan suatu hal yang sangat diidamkan oleh masyarakat sekitar. Selain demikian, dalam pondok pesantren tersebut sempat mengadakan pelatihan jurnalistik yang mendatangkan pelatih dari luar

diantaranya adalah dari al-fikr. Sehingga rasa jurnalistik masih tertanam dalam jiwa-jiwa yang berada dalam pondok pesantren Lubbul Labib.

Dari hasil pelatihan jurnalistik tersebut diantaranya adanya mading di pesantren dan penerbitan buletin. Hal tersebut dijadikan wadah dalam pelaksanaan program ini. Dengan menyusun sebuah tim yang mungkin harus ada yang bertanggung jawab dalam pembuatan program. Adapun tim yang bertanggung jawab dalam pembuatan program ini adalah berdasarkan struktural yang telah dibentuk dalam rapat KKN bersama dengan DPL.

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. PROGRAM PROFIL BERSAMA PENGASUH**

Program ini melakukan kerja sama dengan pengasuh guna untuk mendapatkan informasi dan data yang di butuhkan selama penyusunan profil, serta sebagai pengoreksi ulang hasil wawancara yang sudah di transkrip Dalam program profil, terdiri dari beberapa hal yang di analisis, diantaranya adalah: Sejarah PP Lubbul Labib, Biografi, Periodesasi Pengasuh, Masa Perkembangan.

##### 1. Sejarah PP Lubbul Labib

Berdasarkan hasil wawancara dari pengasuh tentang sejarah Lubbul Labib bahwa sanya ada sebagian pengurus yang sudah melakukan wawancara tentang sejarah PP Lubbul Labib hanya saja tidak ada tindak lanjut nya setelah melakukan wawancara.

##### 2. Biografi Pendiri PP Lubbul Labib

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan selama 1 minggu tanggal (24-31 Juli 2018) mendapatkan informasi tentang kisah perjuangan pendiri PP Lubbul Labib dan keterangan-keterangan tentang kehidupannya. Biografi ini tidak hanya sekedar nama, tempat tanggal lahir akan tetapi lebih meluas dari hal itu.

##### 3. Periodesasi Pengasuh dari tahun 1947-2018

Untuk periodesasi pengasuh PP Lubbul Labib dari tahun 1947-2018 sudah terdiri dari 3 pengasuh hingga sekarang

##### 4. Masa Perkembangan

Berdasarkan hasil wawancara masa perkembangan PP Lubbul Labib terjadi mati suri artinya terdiri dari masa keruntuhan dan masa kejayaan.

#### **B. ANALISIS PROGRAM PROFIL BERSAMA PENGASUH**

##### 1. Sejarah PP Lubbul Labib

Sejarah merupakan peristiwa atau cerita yang terjadi pada masa lampau atau masa lalu. Berdasarkan transkrip dari hasil wawancara menunjukkan bahwa sejarah berdirinya PP Lubbul Labib ini penuh dengan perjuangan dan upaya keras dari pendiri pesantren ini. Dalam membangun sebuah lingkungan yang berbasis pesantren tidak lah semudah membangun sebuah rumah. Sebab dalam

lingkungan pesantren membutuhkan orang-orang yang harus berkecimpung dalam lingkungan tersebut bagaimana menemukan cara agar masyarakat mau dan berkeinginan untuk mengikuti kegiatan dan hal-hal yang ada di lingkup pesantren. Karena lingkup pesantren merupakan tempat menyiarkan syari'at Islam melalui pengajian dan pembinaan.

## 2. Biografi Pendiri PP Lubbul Labib

Biografi pendiri merupakan kisah dan gambaran sekilas pendiri dari awal mendirikan sampai di ganti oleh pengasuh ke 2. Biografi ini perlu diadakan guna untuk memudahkan dalam mengingat kisah dan keterangan tentang kehidupan pendiri. Sebab tidak semua orang mengetahui biografi pendiri apalagi orang-orang yang baru berkecimpung dan hadir di lingkup pesantren.

## 3. Periodesasi pengasuh dari Tahun 1947-2018

Periodesasi pengasuh dari berdiri hingga sekarang sudah menduduki pengasuh ke 3. Dengan adanya periodesasi ini maka urutan dari pengasuh 1-3 akan jelas tidak akan terbalik antara satu dengan yang lain. Tanpa adanya periodesasi maka kemungkinan besar beberapa orang akan lupa akan urutan pengasuh di pesantren Lubbul Labib karena jarak waktu dari berdiri hingga sekarang sudah bisa di katakana tua.

## 4. Masa Perkembangan

Dari hasil wawancara yang di transkrip di ketahui bahwa masa perkembangan di PP Lubbul Labib ini mengalami 2 masa yaitu masa keruntuhan dan masa kejayaan artinya pesantren ini dari awal berdiri tidak selalu berjalan dengan baik, tidak selalu berkembang dengan baik sebab pada waktu pesantren dapat beberapa tahun berdiri mengalami keruntuhan yang mana santri yang ada di pesantren ini berhenti semua hingga tersisa 2 orang.

Dengan ketekunan dan upaya yang di lakukan oleh pendiri maka menjelang dari masa keruntuhan kembali meraih masa kejayaan kembali, dari masa itu lah banyak masyarakat yang sudah mengetahui akan adanya pesantren ini sehingga santri pun semakin meningkat dari tahun ke tahun hingga sekarang. Bukan hanya santri yang meningkat akan tetapi kualitas pendidikan baik formal dan non formal juga berkembang mengikuti zaman menyesuaikan kebutuhan masyarakat.



### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM**

Secara keseluruhan selama penyusunan profil ini tepatnya pada minggu ke 4 bulan Juli 2018 sudah mencapai 75% karena pada saat itulah hasil transkrip wawancara masih di koreksi ulang oleh pihak keluarga PP Lubbul Labib dari hal itu di temukan sebuah revisi terkait sejarah sehingga perlu di transkrip ulang dari beberapa kalimat yang telah tertulis.

Pada minggu pertama bulan agustus hasil pencapaian nya sudah mencapai 85% pada tahap akhir hanya tersisa pengumpulan data-data yang di butuhkan seperti hal nya struktural kepengurusan pesantren secara umum

**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. ANGGARAN BIAYA**

Untuk menjadikan kegiatan ini berjalan sesuai dengan harapan. Maka, pelaksanaan program ini membutuhkan dana sebanyak **Rp. 299.500**. Sumber dana berasal dari pihak kampus Universitas Nurul Jadid dan bantuan dari pihak pesantren. Adapun rincian rencana anggaran terlampir.

NO	Short Course	Banyaknya	Satuan	Harga satuan	Jumlah
1	Kertas A4	1	rem	Rp. 42.000	Rp. 42.000
2	Print cover	15	Lembar	Rp. 2.500	Rp. 37.500
3	Print isi	20	Buah	Rp. 10.000	Rp. 200.000
4	Transportasi				Rp. 20.000
<b>JUMLAH</b>					<b>Rp. 299.500</b>
<i>Terbilang: Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah</i>					

**B. JADWAL KEGIATAN**

NO	Program Jangka pendek	Minggu Ke-2						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Mengumpulkan data							
2	Menyusun data							

NO	Program Jangka Menengah	Minggu Ke-3						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Wawancara Kepada KH. Nadjib							
2	Wawancara Kepada KH. Qusyairi							

NO	Program Jangka Panjang	Minggu Ke-4						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Revisi Profil							

NO	Program Jangka Panjang	Minggu Ke- 5						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Penerbitan Profil							

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pembuatan profil pesantren di pondok pesantren Lubbul Labib merupakan kegiatan program yang melibatkan pengasuh dan keluarga dhalem langsung, karena kegiatan program berawal dari inisiatif pengasuh sendiri. Profil pada dasarnya adalah wujud memperkenalkan sebuah lembaga berupa pondok pesantren yang berada dinaungan yayasan pesantren Lubbul Labib.

Dari adanya profil pesantren Lubbul Labib tersebut, maka dapat membantu masyarakat untuk mengetahui dan memahami hal ihwal yang berkaitan dengan pesantren, baik berupa kegiatan, peraturan maupun potensi yang dimiliki pesantren tersebut. Sehingga penyusunan profil disini sangatlah berpengaruh dalam mempromosikan keberadaan pesantren melalui tulisan. Dan hasilnya masyarakat akan mungkin akan melai tertarik dengan keberadaan pesantren melalui informasi-informasi yang ada dalam profil tersebut.

## REFERENSI

Desty Aria ,Elka, “*Pondok Pesantren di Yogyakarta*” (Yogyakarta: TGA Servins in Lumine Veritatis)

Himpunan Peraturan Perundang-undangan,2010, Undang-undang SISDIKNAS (sistem pendidikan nasional), (Bandung: Fokus Media)

Kaizen dalam <http://ipssmpl123.blogspot.com> diakses pada tanggal 18 Agustus 2018 Pukul 09:00 WIB.

K.H. Nadhib Mi’ad dalam wawancara pada tanggal 22 Juli 2018 Pukul 10:45 WIB

Kuswandi, Iwan, “*Tradisi Literasi Ulama Madura Abad 19-21, Seminar Nasional Gender & Budaya Madura III Madura: Perempuan, Budaya & Perubahan*”.